

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Tobin's Q digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *current ratio* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur periode 2011-2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 310 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *current ratio*, nilai perusahaan dan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan analisis jalur.

Hasil uji memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, akan tetapi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tobin's q. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR dan tobin's q. DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap DPR dan tobin's q. *Current ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap DPR, akan tetapi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tobin's q. Variabel DPR sebagai intervening berpengaruh positif dan signifikan terhadap tobin's q. DPR dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional dan ROA terhadap tobin's q.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio*, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen.